

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA N 26 Bandung, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran mengenai pola asuh yang diterapkan oleh orang tua siswa kelas XI IPS di SMA N 26 Bandung tahun ajaran 2013/2014 memiliki pola asuh yang berbeda-beda. Namun pola asuh orang tua yang paling dominan yang dimiliki siswa kelas XI IPS di SMA N 26 Bandung adalah pola asuh demokratis. Hasil tersebut dapat dilihat dari jumlah sampel sebanyak 84 siswa terdapat 13 siswa atau sekitar 16% siswa yang memiliki pola asuh otoriter, sebanyak 48 siswa atau sekitar 57% siswa yang memiliki pola asuh demokratis, dan sebanyak 23 siswa atau sekitar 27% siswa yang memiliki pola asuh permisif.
2. Gambaran mengenai prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi kelas XI IPS di SMA N 26 Bandung tahun ajaran 2013/2014 berada dalam kategori cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah banyaknya siswa yang memperoleh nilai diatas KKM sebanyak 52 siswa atau sekitar 62% siswa dan siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM sebanyak 32 siswa atau sekitar 38% siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar mata mata pelajaran Akuntansi kelas XI IPS di SMA N 26 Bandung tahun ajaran 2013/2014 tergolong cukup baik.
3. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas XI SMA N 26 Bandung tahun ajaran 2013/2014 bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar siswa berdasarkan pola asuh orang tua (pola asuh otoriter, pola asuh demokratis,

dan pola asuh permisif). Perbedaan tersebut menunjukkan adanya pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

**Isni Agustiwati, 2014**

*Pengaruh pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 26 Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu)

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA N 26 Bandung, maka penulis merekomendasikan beberapa saran:

### **1. Bagi Pihak Sekolah**

Diharapkan dapat terjalin komunikasi yang baik antara pihak sekolah terutama guru dengan orang tua siswa karena prestasi belajar yang dihasilkan merupakan dampak dari perilaku siswa saat mengikuti proses pembelajaran. Perilaku tersebut dibentuk oleh pola asuh orang tua yang diterapkan di rumah. Sehingga diperlukannya komunikasi yang baik antara pihak sekolah terutama guru dengan orang tua siswa dengan diadakannya pertemuan rutin di sekolah untuk mengetahui tindakan apa yang harus dilakukan yang sesuai dengan karakter setiap siswa dan perilaku siswa sehingga akan membantu dalam kegiatan belajar.

### **2. Bagi Peneliti selanjutnya**

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih mendalam mengenai faktor keluarga yaitu pola asuh orang tua yang diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya sebagai salah satu faktor yang menentukan dalam pencapaian prestasi belajar yang diperoleh siswa. Selain itu juga, dalam penelitian ini hanya meneliti faktor eksternal saja yang mempengaruhi prestasi belajar khususnya faktor keluarga mengenai pola asuh orang tua, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat meninjau dan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar lainnya.

### **3. Bagi Orang Tua**

Diharapkan orang tua dapat menerapkan pola asuh yang tepat sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan anak sehingga prestasi belajar yang dicapai akan memuaskan. Bagi orang tua yang sudah menerapkan pola asuh demokratis kepada anaknya agar dapat dipertahankan, sedangkan bagi orang tua yang menerapkan pola asuh otoriter dan permisif sebaiknya mengubah pola asuhnya menjadi pola asuh demokratis, sehingga anak akan memperoleh prestasi yang baik seperti yang diharapkan.